

KEPASTIAN HUKUM MENYANGKUT GAJI DAN HARGA TERHADAP PENDAPATAN

Tiromsi Sitanggang, Marupa Siregar
Universitas Sari Mutiara Indonesia
dosendoktortiromsi@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kepastian hukum gaji dan kepastian hukum harga terhadap pendapatan dengan hipotesis bahwa untuk mengetahui kepastian hukum gaji dan kepastian hukum harga terhadap pendapatan baik secara parsial dan simultan. Dari hasil pengolahan data diperoleh bahwa kepastian hukum berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan baik secara parsial dan simultan. Disamping itu perlu disarankan pengaruh lainnya seperti hukum perlindungan konsumen yang akan memberikan pengaruh terhadap pendapatan.

Kata kunci: kepastian hukum gaji, kepastian hukum harga dan pendapatan

Abstract

This study aims to determine the legal certainty of salary and legal certainty of price in income with the hypothesis that to determine the legal certainty of salary and legal certainty of price for income both partially and simultaneously. From the results of data processing, it is found that legal certainty has a positive and significant effect on income both partially and simultaneously. Besides that, it is necessary to suggest other influences such as consumer protection laws that will have an impact on income.

Keywords: legal certainty of salary, legal certainty of price and income

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menjalankan aktifitas usaha membutuhkan adanya kepastian hukum untuk menghindari munculnya resiko yang akan muncul kemudian hari sehingga terhindar dari perlawanan hukum. Seorang pengusaha akan termotivasi dalam melakukan ekspansi usaha baru dan meningkatkan dorongan dalam mempertahankan usaha yang sudah ada. Sering terjadi kekeliruan akibat ketidakpatian dalam hukum dalam pengembangan usaha-usaha baru yang berhubungan dengan pemberian upah atau gaji, penetapan harga terhadap pendapatan jika dilihat dari sudut pandang hukum.

Dalam penetapan gaji/upah yang berlaku pada sebuah daerah tertentu telah diatur dalam Peraturan Daerah (Perda) baik ditingkat propinsi dan ditingkat Kabupaten/Kota yang disesuaikan dengan Upah Umum Regional (UMR). Selanjutnya

untuk tingkat propinsi sampai dengan tingkat Kabupaten Kota ditentukan besaran upah mulai Upah Minimum Regional selanjutnya upah minimum propinsi sampai dengan upah minimum kabupaten kota yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku pada suatu daerah tertentu.

Harga suatu barang atau jasa yang ditentukan oleh perusahaan ditetapkan atas dasar satuan unit barang yang diproduksi yang dibebankan kepada pembeli akan mengalami perubahan sesuai dengan kondisi perekonomian. Sesuai dengan Perda No.3 tahun 2020 bahwa Standar Satuan Harga (SSH) yang dikenakan terhadap untuk barang atau jasa yang berlaku pada suatu daerah yang kemudian ditetapkan berdasarkan keputusan kepala daerah. Dengan adanya peraturan penetapan harga akan dijadikan sebagai pedoman dalam rangka penyusunan, perencanaan dan penganggaran pada

anggaran pendapatan dan belanja daerah agar pengguna anggaran lebih optimal dengan menetapkan prinsip efisiensi, efektifitas, transparansi, ekonomis dan akuntabel.

Pendapatan yang diterima perusahaan diperoleh dengan mengurangi semua biaya operasional berupa bunga dan pajak yang ditanggung. Untuk menjaga kelangsungan usaha diperlukan kepastian hukum untuk mengantisipasi perselisihan diantara pemilik saham yang ditentukan dalam pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Sering terjadi perselisihan diantara pemegang saham dengan model saham preference sebab adanya keinginan sebagian para pemilik saham untuk menarik keuntungan untuk kepentingan pribadi.

I.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas maka dapat disajikan perumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kepastian hukum menyangkut gaji terhadap pendapatan pada PT Inovasi Sinar Terang Medan.
2. Bagaimana kepastian hukum menyangkut harga terhadap pendapatan pada PT Inovasi Sinar Terang Medan
3. Bagaimana kepastian hukum menyangkut gaji dan harga terhadap pendapatan pada PT Inovasi Sinar Terang Medan

I.3 Tujuan Penelitian

a. Tujuan Umum

Peranan hukum dalam penetapan besaran gaji sangat penting sebab besar kecilnya gaji yang diterima menyangkut hak untuk mendapatkan penghidupan yang layak. Selanjutnya kepastian hukum tentang harga akan mampu memposisikan perusahaan diantara perusahaan lainnya dipasar yang bersaing. Besaran gaji dan harga terhadap pendapatan yang diterima para pengusaha tidak luput dari kepastian hukum supaya tidak terjadi

perpecahan diantara pemegang saham. Pecah kongsi mengakibatkan perusahaan akan tutup.

b. Tujuan Khusus

PT yang bergerak pada bidang pembuatan bahan makanan yang siap saji bahwa penelitian ini kan memberikan maskan terkait dengan kepastian hukum menyangkut gaji, harga dan pendapatan. Untuk masa yang akan datang akan dijadikan sebagai bahan pertimbangan bahwa perana hukum terkait dengan gaji, harga dan pendapatan sangat diperlukan untuk perbaikan kinerja perusahaan.

I.4 Manfaat Penelitian

Penerapan antara peraktek dengan teori membutuhkan data observasi langsung yang didapatkan dari lapangan yang diolah menjadi sebuah informasi sehingga dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan. Untuk peneliti lainnya juga bisa digunakan sebagai pertimbangan khususnya bidang kepastian hukum menyangkut gaji, harga dan pendapatan sesuai dengan data observasi yang didapatkan dari lapangan.

2. METODE

2.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian dengan menggunakan penelitian kualitatif yang disajikan dalam berbentuk kata-kata berbentuk kalimat pertanyaan. Kepada para responden disajikan daftar pertanyaan kuesioner dengan memberikan tanggapan melalui 5 (lima) skala pilihan yang ditentukan yaitu skala Likert. Daftar isian dari para responden kemudian akan diolah dengan menggunakan SPSS versi 2.1.

2.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini pada PT. Sinar Inovasi Terang yang beralamat di Jalan Gaperta Ujung, kota Madya Medan. Waktu penelitian pada tanggal 8 sampai dengan 9 Maret 2021.

2.3 Populasi dan sampel Penelitian

Dalam penelitian ini populasi sebanyak 163 orang dengan pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin dengan tingkat signifikansi 5%. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa sampel adalah 116.

2.4 Defenisi Operasional

2.5 Aspek pengukuran

Defenisi	Indikator	Model pengukuran
Gaji adalah besaran antara penerimaan dan pengorbanan.	1. Keadilan internal 2. Keadilan eksternal 3. Taraf hidup 4. Memenuhi kebutuhan 5. Semangat kerja 6. Kesejahteraan	Regresi linier berganda
Harga Kesepatan antara pembeli dan penjual	1. Harga terjangkau 2. Harga bersaing 3. Harga sesuai kualitas	Regresi linier berganda
Pendapatan : Sejumlah uang yang diterima secara teratur.	1. Kepuasan 2. Nilai tambah 3. Patokan 4. Perbandingan	Regresi linier berganda

2.6 Analisa Data Penelitian

- Analisa data menggunakan statistik deskriptif dengan syarat *Reliabilitas* pada Alpha Cronbach ditentukan $> 0,6$ atas penggunaan angket atau kuesioner pada skala Likert. Validitas menggunakan Product Moment dengan syarat r hitung $> r$ tabel.

- Regresi Linier Berganda

Rumus regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y : Pendapatan

X1 : Gaji

X2 : Harga

a : Konstanta

b : Koefisien

e : Variabel lain yang tidak diteliti

3 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan One Sample Kolmogorov Smirnov dengan signifikansi 0,05 dengan syarat signifikansi lebih besar dari 0,05 atau 5%.

Defenisi operasional variabel pada penelitian ini dimana variabel bebas (X) terdiri atas X1 adalah gaji, X2 adalah harga. Sedangkan variabel terikat Y adalah pendapatan yang akan memberikan hubungan baik secara parsial dan simultan.

b. Uji Heteroskedastisitas

Gejala heteroskedastisitas dilakukan melalui pengamatan grafik scatterplot dengan pola titik yang menyebar diatas dan dibawah sumbu Y.

c. Uji Multikolinieritas

Ada tidaknya multikolinieritas ditunjukkan nilai Variance Inflation Factor (VIF) tidak lebih dari 10 dan nilai tolerance mendekati 1.

4 Uji hipotesis t artinya secara individu dengan syarat H_a diterima jika t hitung $> t$ tabel pada $\alpha = 0,05$ dan signifikansi $> 0,05$. Uji hipotesis F artinya secara bersama-sama dengan syarat, H_a diterima jika t hitung $> t$ tabel pada $\alpha = 0,05$ dan signifikansi $> 5\%$. Nilai koefisien determinan pada R square diatas 0,5 artinya jika mendekati satu maka variabel bebas mampu menerangkan terikat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

A. Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r tabel dengan r hitung dengan syarat bahwa nilai r hitung lebih besar dari r tabel. Nilai dengan r hitungan untuk indikator gaji: keadilan internal adalah 0,513, untuk keadilan eksternal adalah 0,588, untuk taraf hidup adalah 0,455, untuk memenuhi kebutuhan adalah 0,512, untuk semangat kerja adalah 0,585, untuk kesejahteraan adalah 0,426. Indikator Harga untuk harga terjangkau adalah 0,779, untuk harga bersaing adalah 0,901, untuk harga sesuai kualitas adalah 0,781. Variabel terikat Y dengan indikator pendapatan untuk kepuasan adalah 0,493, untuk nilai tambah adalah 0,581, untuk patokan adalah 0,780, untuk perbandingan adalah 0,749. Dari data hasil pengolahan

dapat disimpulkan nilai r hitung lebih besar dari r tabel sebesar 0,1824, maka telah dinyatakan valid.

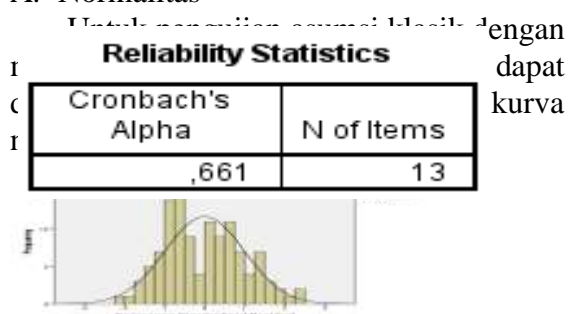
B. Uji Realibilitas

Pengujian dengan menggunakan realibilitas dilakukan dengan membandingkan antara Cronbach's Alpha 0,661 lebih besar dari 0,6 maka dapat disimpulkan bahwa data dikatakan reabel.

Tabel 4:1 : Realibilitas

III.2.1 Asumsi Klasik

A. Normalitas



Gambar 4.2 : Histogram

Dari gambar histogram diatas dapat disimpulkan bahwa bentuk kurva telah kurva normal dengan bentuk kurva yang simetris dimana sisi sebelah kanan dan sisi sebelah kiri adalah sama atau berbentuk lonceng. Dengan menggunakan signifikansi diperoleh 0,000 dengan signifikansi 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa r hitung lebih kecil dari signifikansi 0,05 maka telah memenuhi uji normal.

B. Multikolinearitas

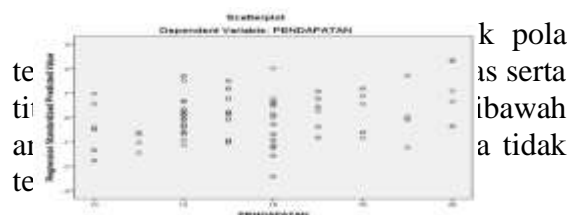
Dengan menggunakan nilai VIF 1,077 (*Variance Inflation Factor*) pada tabel berikut:

Correlations			Collinearity Statistics	
Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
.241	.182	.175	.929	1,077
.269	.219	.213	.929	1,077

Kesimpulan: Nilai VIF kurang dari 10 dan nilai toleransi lebih dari 0,1, berarti tidak terdapat multikolinieritas /kolerasi antar variabel bebas.

C. Heteroskedastisitas

Hasil uji hetereskedastisitas sebagai berikut:



D. Regresi Linier Berganda

Untuk menentukan regresi linier dapat ditentukan sebagai berikut:

$$Y = 9,762 + 1,139X_1 + 0,214X_2$$

Konstanta 9,762, artinya pendapatan naik 9,762 jika gaji dan harga tidak dimasukkan. Gaji (X_1) 1,139 artinya jika gaji naik satu satuan dan variabel lainnya tetap maka pendapatan akan naik sebesar 1,139. Harga (X_2) 0,214 artinya jika harga naik satu satuan dan variabel lainnya tetap maka pendapatan akan naik sebesar 0,214.

E. Uji Hipotesis

Hasil pengujian t (secara parsial) diperoleh hasil pengujian gaji untuk nilai t hitung 1,966 dengan nilai t tabel 0.67600 dan tingkat signifikansi 0,052 dan untuk harga dimana t hitung 2,390 dengan signifikansi 0,018 dengan batas signifikansi 0,05 berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Nilai F hitung sebesar 5,607 lebih besar nilai F tabel 2.66 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 berarti secara bersama-sama gaji dan harga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan atau H_a diterima dan H_0 ditolak. Hasil perhitungan koefisien determinasi (adjusted R^2) sebesar 0,103 berarti 10,3% artinya pendapatan dijelaskan variabel gaji dan harga terhadap pendapatan sedangkan sisanya yaitu 89,7% dipengaruhi variabel lainnya misalnya hukum perlindungan konsumen, peraturan daerah, dll.

Kepastian hukum gaji terhadap pendapatan dibuktikan dengan nilai t hitung 1,966 dan kepastian hukum harga t hitung 2,390 dengan tabel 0.676 sehingga t hitung lebih besar daripada t tabel maka kepastian hukum gaji dan harga harus dipertahankan.

Besar pengaruh simultan dengan F hitung 7,93 dan F tabel 2.66 bahwa kepastian hukum dan kepastian harga secara bersama-sama harus dipertahankan karena f hitung lebih besar daripada f tabel.

Kepastian hukum gaji dan kepastian hukum harga adalah 10,3% sedangkan variabel lainnya 89,7% maka perlu memperbaiki supaya pendapatan dapat dinaikkan yang diakibatkan oleh keasptian gaji dan kepastian harga.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kajian yang tela diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan menjadi beberapa

DAFTAR PUSTAKA

- Hasibuan, Malayu. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Mangkunegara. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Siregar, Sofian. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Penanda Group.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Kotler, Philip. (2010). *Manajemen Pemasaran*. Jakarta : Erlangga.
- Husein, Umar. (2005). *Metode Riset Perilaku Konsumen Jasa*, Jakarta: Ghala Indonesia.
- Brigham, (2016). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat
- Handoko, T., & Hani. (2011). *Manajemen Personalia dan Sumberdaya Manusia*. Yogyakarta: Penerbit BPFE

hal sebagai berikut : Kepastian hukum gaji terhadap pendapatan dibuktikan dengan nilai t hitung 1,966 dan kepastian hukum harga t hitung 2,390 dengan tabel 0.676 sehingga t hitung lebih besar daripada t tabel maka kepastian hukum gaji dan harga harus dipertahankan. Besar pengaruh simultan dengan F hitung 7,93 dan F tabel 2.66 bahwa kepastian hukum dan kepastian harga secara bersama-sama harus dipertahankan karena f hitung lebih besar daripada f tabel. Kepastian hukum gaji dan kepastian hukum harga adalah 10,3% sedangkan variabel lainnya 89,7% maka perlu memperbaiki supaya pendapatan dapat dinaikkan yang diakibatkan oleh keasptian gaji dan kepastian harga.

Afandi, P. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Riau: Zanafa Publishing